

BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Dalam Tugas Akhir ini, kerangka pemecahan masalah merupakan suatu proses atau rangkaian langkah – langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban yang sistematis dalam memecahkan suatu masalah atau mendapat jawaban terhadap pertanyaan – pertanyaan tertentu serta tercapainya hasil penelitian yang memenuhi kaidah – kaidah ilmiah.

Dalam Tugas Akhir ini akan dibahas tentang kerangka pemecahan masalah yang akan ditempuh. Kerangka pemecahan masalah dalam hal ini metodologi penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan penyusunan peremajaan armada pada bagian transportasi PT. X. dengan menitik beratkan aspek pendanaan.

3.1 Perumusan Masalah

Secara umum permasalahan yang ada dalam tugas akhir ini perlu memiliki cakupan yang spesifik. Untuk itu perlu ditetapkan terlebih dahulu beberapa batasan masalah yang digunakan sehingga proses penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah.

Pada tahap ini dirumuskan permasalahan – permasalahan utama yang menjadi penyebab perlunya diadakannya penelitian ini.

Seperti telah diuraikan pada bab I masalah yang hendak dicarikan penyelesaian adalah : sistem peremajaan kendaraan pada bagian transportasi PT. X dengan menitik beratkan aspek pendanaan. Jadi hasil tugas akhir adalah suatu rencana peremajaan armada yang didalamnya telah mempertimbangkan unsur permasalahan dari faktor perusahaan, pengemudi dan pihak bank yang dalam hal ini sebagai penyedia dana.

3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan tahap penelitian dalam pemecahan masalah dengan cara langsung mengamati lapangan untuk mendapat data – data yang menunjang untuk penyelesaian masalah yang sedang diteliti dalam hal ini data – data yang berkaitan dengan profil perusahaan, data pengemudi, cara – cara seleksi pengemudi, training karyawan, teknis kendaraan dan pemeliharannya, data keuangan seperti komersialisasi dan oprasionalisasi kendaraan, data persyaratan kredit dan data teknis biaya kendaraan.

3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pemahaman terhadap pembahasan yang dilakukan dengan melalui pendekatan teori – teori yang mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini dimulainya dari pendekatan sistem dan manajemen perencanaan

karena dalam hal ini penulis ingin membuat sistem yang baku untuk dapat dilakukan oleh perusahaan tentang peremajaan armada yang dititik beratkan pada aspek pendanaan. Kemudian dari sana penulis juga melihat teori – teori tentang segi pendanaan dan juga tata cara seleksi karyawan juga.

3.4 Pengumpulan Data

Setelah dilakukan studi lapangan dan studi pustaka maka dilakukanlah pengumpulan data – data yang diperlukan untuk dapat diselesaikan dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Profil Perusahaan dalam hal ini dibedakan menjadi dua yaitu data umum dan data khusus
 - Data umum berisi tentang sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan secara umum.
 - Data khusus berisi tentang struktur organisasi khusus pada bagian transportasi, jumlah karyawan pada bagian transportasi dan fungsi dan tugas masing – masing komponen yang ada pada bagian transportasi.
2. Data Karyawan dalam hal ini data yang diutamakan untuk pengadaan seleksi pengemudi diantaranya :
 - Biodata pengemudi.
 - Test fisik
 - Test kepribadian

- Test Kemampuan dasar mesin
3. Data Teknis Kendaraan, biaya kendaraan, perawatan dan Pemeliharaan
 4. Data Keuangan : yaitu komersialisasi dan oprasionalisasi.
 5. Data – data persyaratan untuk mendapatkan bantuan pendanaan dalam hal ini oleh pihak bank.

3.5 Seleksi Pengemudi

Pada bagian ini dari 80 pengemudi yang ada dalam perusahaan akan dipilih calon – calon penerima bantuan dana dari pihak bank. Berdasarkan ketentuan – ketentuan yang ada pada pihak bank. Dalam seleksi pengemudi ini menggunakan teori – teori yang ada pada bab II yaitu Perekrutan dari hasil seleksi karyawan serta analisa bank untuk dijadikan sebagai bahan tes.

3.6 Rencana Kerja

Rencana Kerja ini ditentukan tahapan – tahapan yang akan dilalui oleh para calon – calon penerima bantuan dana sampai mereka yang terpilih dan mendapatkan bantuan dana tersebut. Dari sana para penerima bantuan dana tersebut menerima kendaraan dan perusahaan menentukan oprasional penerima batuan dana tersebut untuk dapat mengembalikan batuan dana. Dengan menggunakan teori pendekatan sistem, manajemen dan perencanaan

3.7 Kebijakan Operasi

Dengan mempelajari kebijakan operasi saat ini, maka ditentukan kebijakan operasi untuk yang akan datang sehingga dapat menjamin keberhasilan operasi dan pengembalian kredit nantinya, dengan memanfaatkan teori tentang bagan alir .

3.11 Pola Pendanaan Pada Bank

Penentuan pola yang digunakan oleh pihak bank yang dalam hal ini sebagai pemberi bantuan modal dan akan disepakati oleh pihak perusahaan dan pengemudi.

3.11 Sistem Pendanaan Kendaraan

Yaitu sistem pendanaan yang diberikan oleh pihak bank kepada perusahaan untuk dapat disalurkan menjadi dalam bentuk kendaraan kepada pengemudi. Dan juga tata cara pengembalian dana pinjaman yang diberikan bank pada pengemudi. Jadi tinjauannya adalah dari sudut pandang perusahaan dan pengemudi, dengan menggunakan pada proyeksi cash flow dan laporan laba – rugi.

3.10 Analisa dan Pengolahan.

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting dan sangat kritis, karena kesalahan pada tahap ini akan mengakibatkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Dalam penentuan sistem

peremajaan ini melakukan penguraian untuk kedalam bagian komponen–komponen dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan–permasalahan, kesempatan–kesempatan, hambatan–hambatan yang terjadi dan kebutuhan–kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan–perbaikannya.

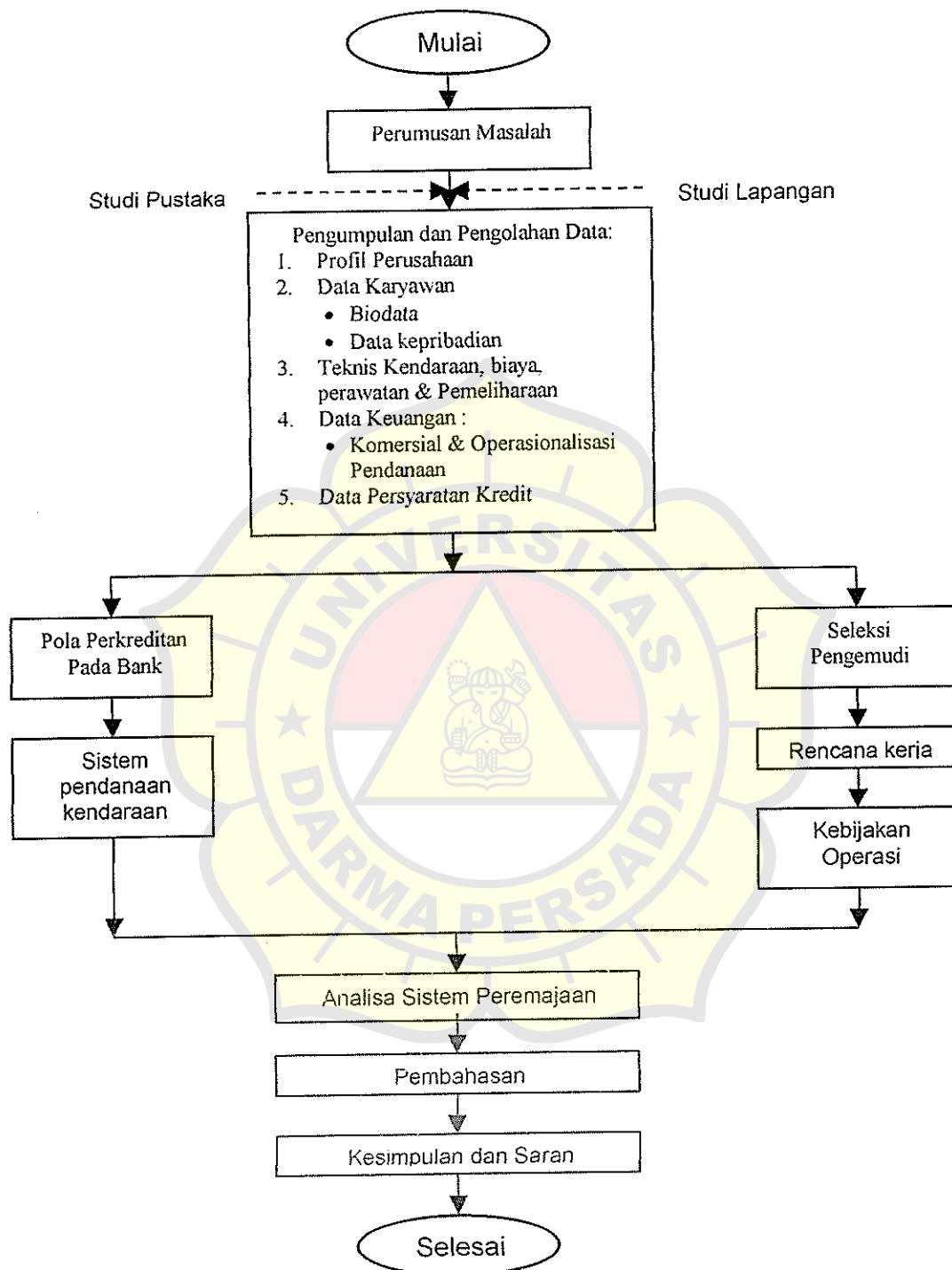
3.11 Penentuan Sistem Peremajaan

Bagaimana membuat suatu sistem yang baku untuk dapat dijadikan pedoman bilamana sistem ini akan terus digunakan perusahaan dalam melakukan peremajaan armada pada bagian transportasi PT. X.

3.12 Kesimpulan dan Saran.

Hasil dari pengembangan yang telah dilakukan kemudian disimpulkan apa yang didapat dari pengembangan tersebut, lalu disarankan untuk menjadi referensi dalam implementasi sistem yang ada dalam perusahaan.

Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah